

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang diperlukan di era globalisasi ini. Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui proses bimbingan, pengajaran dan pelatihan. Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari *input*, proses dan *output*. *Input* merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan *output* merupakan hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, bermutu dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 UU RI No. 20/2003).

Jenis dari pendidikan menengah salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang mengacu pada undang-undang mengenai tujuan pendidikan nasional dan dijelaskan dalam UUSPN Pasal 15 Departemen Pendidikan Nasional (2006, hlm.8) menyebutkan bahwa “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang bertujuan mempersiapkan peserta didik terutama untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu”. SMK Negeri 2 Garut merupakan salah satu dari sekolah menengah kejuruan yang berada di Indonesia khususnya di wilayah Jawa Barat yang memiliki berbagai macam kompetensi keahlian. Diantara berbagai kompetensi keahlian tersebut terdapat kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB), yang mana lulusan dari Kompetensi Keahlian ini diharapkan kompeten dalam menggambar dan mendesain bangunan/gedung serta menguasai konsep-konsep tentang bangunan.

Dalam upaya mencapai lulusan yang diharapkan tadi, SMK Negeri 2 Garut khususnya jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan berupaya dengan meningkatkan kompetensi peserta didiknya melalui kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Proses kegiatan tersebut sebagai sarana penerapan, pemantapan dan peningkatan kompetensi sesuai dengan bidang keahlian dan tuntutan kerja di lapangan. PKL merupakan salah satu kegiatan wajib bagi peserta didik SMK dimana kegiatan belajar yang berorientasi langsung di Dunia Usaha/Dunia Industri. Peserta didik kompetensi keahlian DPIB yang melaksanakan kegiatan PKL ditempatkan pada bagian drafter akan tetapi saat di lapangan pada bagian lain pun seperti pengawas maupun juru ukur tetap diisi sesuai kebutuhan dari pihak kontraktor maupun konsultan. Dalam Kurikulum 2013 (revisi 2017) kegiatan PKL tersebut dilaksanakan selama 120 hari/ 24 minggu/ 6 bulan. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Garut pada tahun pelajaran 2017-2018 yaitu pada tingkat XI semester genap, tepatnya dari Bulan Januari sampai dengan Bulan April.

Berbeda dengan pelaksanaan PKL pada tahun-tahun sebelumnya yang dilaksanakan pada kelas XII, setelah penulis melakukan obeservasi terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja dengan terlaksananya kegiatan PKL lebih awal. Menurut Nurhaniah (2013, hlm 3) kesiapan kerja peserta didik SMKN Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rerata sebesar 83,61. Prestasi belajar dan pengetahuan tentang dunia kerja memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja. Dari hasil penelitian tersebut prestasi belajar merupakan kategori kesiapan kerja berupa *hard skill* yang memang dapat diukur kepada peserta didik. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja belum dibahas pada penelitian tersebut. Berdasarkan uraian diatas, menjadikan latar belakang judul yang diambil oleh penulis, yaitu **“Tingkat Kesiapan Peserta Didik Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Garut Dalam Menghadapi Dunia Kerja”**.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah perlu ditetapkan lebih dahulu dalam memudahkan serta mengetahui kemungkinan-kemungkinan masalah yang timbul dalam melaksanakan penelitian, sehingga identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diarahkannya lulusan SMK yang siap bekerja hingga saat ini belum dapat terlaksana dengan baik dan belum dapat sepenuhnya terserap di dunia kerja.
2. Terdapat sebagian materi yang belum diberikan di kelas XI namun dibutuhkan di lapangan karena pada tahun-tahun sebelumnya PKL dilaksanakan di kelas XII, sehingga peserta didik belum maksimal saat berada di dunia kerja.
3. Peserta didik kurang memahami tata tertib yang ada di dunia kerja sehingga terdapat perbedaan kondisi antara praktek di sekolah dengan praktek langsung di lapangan/dunia kerja.
4. Kesiapan sikap kerja peserta didik berupa *soft skill* belum terukur, sementara setelah kegiatan PKL peserta didik sudah bisa dilihat tingkat kesiapan kerjanya.
5. Peserta didik cenderung kurang percaya diri pada saat melaksanakan kegiatan PKL ketika menghadapi tugas yang diberikan perusahaan. Sehingga pekerjaannya belum optimal, karena peserta didik terbiasa menggunakan jobsheet saat diberikan tugas di sekolah.
6. Setelah melaksanakan kegiatan PKL, tidak semua kompetensi yang diharapkan dapat tercapai.

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Untuk menghindari penelitian yang terlalu meluas maka peneliti membatasi permasalahan penelitian tentang kesiapan sikap kerja peserta didik berupa *soft skill* setelah pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah berhubungan erat dengan penentuan objek yang menjadi pusat perhatian penelitian. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran kesiapan sikap kerja berdasarkan *soft skill* peserta didik kelas XII DPIB SMK Negeri 2 Garut setelah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan?
2. Aspek apa yang paling dominan dari tingkat kesiapan kerja yang telah dikuasai oleh peserta didik kelas XII DPIB SMK Negeri 2 Garut?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah:

1. Mengetahui gambaran kesiapan sikap kerja berdasarkan *soft skill* peserta didik kelas XII DPIB SMK Negeri 2 Garut setelah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan.
2. Mengetahui tingkat kesiapan kerja yang dominan dari peserta didik kelas XII DPIB SMK Negeri 2 Garut jika dilihat dari aspek kesiapan kerja yang telah ditentukan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat antara lain:

1. Manfaat bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah menambah wawasan baru mengenai tingkat kesiapan peserta didik kelas XII DPIB SMK Negeri 2 Garut dalam menghadapi dunia kerja setelah melaksanakan praktek kerja lapangan sesuai dengan bidang kompetensi dan keahliannya. Penelitian ini dilaksanakan untuk menyelesaikan jenjang studi S1 pada Program

Studi Pendidikan Teknik Bangunan di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Manfaat bagi pendidik

Mendapatkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan bahan evaluasi untuk pengambilan kebijakan dalam menciptakan peserta didik yang memiliki kesiapan kerja yang optimal. Dapat menciptakan lulusan SMK yang siap kerja setelah pelaksanaan praktek kerja lapangan sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik kedepannya.

3. Manfaat bagi peserta didik

Memberikan pengalaman baru agar dapat aktif dan menambah pengetahuan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam belajar.

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagian awal terdiri dari judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan tentang keaslian skripsi, halaman ucapan terima kasih, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjabarkan mengenai : latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini membahas mengenai konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Teori-teori yang dimaksud secara garis besar berisi mengenai tinjauan pustaka dari teori-teori pendukung yang relevan yang berguna dalam proses analisis permasalahan.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai metode dan prosedur yang digunakan pada saat penelitian. Sub bab pada metode penelitian ini disesuaikan dengan sistematika

metode penelitian diantaranya yaitu desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini dibahas mengenai deskripsi data, hasil analisis data berupa analisis deskriptif dan perhitungan statistika sederhana pada data yang diperoleh pada penelitian dan dokumentasi yang di dapat dari pihak sekolah kemudian dilakukan pembahasan.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini menjelaskan tentang simpulan dari penelitian dan saran dari penulis terhadap penelitian yang dilakukan sebagai rekomendasi bagi para peneliti yang melakukan penelitian lebih lanjut dengan isu yang sama.

Daftar Pustaka dan Lampiran